

Pelatihan Pembuatan Website Portofolio untuk Meningkatkan Kesiapan Karier Siswa SMK Binong Permai

Meta Susanti¹, Afif Efendi², Muhamad Ihsan Ashari^{3*}

¹⁻³Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹dosen03271@unpam.ac.id, ²dosen02808@unpam.ac.id, ³dosen03154@unpam.ac.id*

(* : coresponding author)

Abstrak—Perkembangan transformasi digital menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain penguasaan aspek teknis, siswa juga dituntut untuk membangun citra profesional dan menampilkan kompetensi melalui media digital. Website portofolio menjadi salah satu sarana efektif untuk menyajikan profil, keterampilan, pengalaman, serta karya secara sistematis dan mudah diakses. Berdasarkan identifikasi di SMK Binong Permai, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memahami cara mengembangkan website portofolio sebagai media personal branding sekaligus penunjang kesiapan karier. Oleh karena itu, Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam merancang portofolio berbasis web serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya personal branding di era digital. Kegiatan melibatkan 34 peserta dengan metode berupa sosialisasi, pemberian materi, praktik langsung menggunakan HTML, CSS, dan Bootstrap, serta pendampingan selama pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi dan hasil praktik peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai pengembangan portofolio digital serta keberhasilan siswa dalam membuat website sederhana untuk menampilkan kompetensi dan karya. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat kesiapan karier siswa dan mendorong pemanfaatan teknologi digital secara optimal dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Website Portofolio, Personal Branding, Teknologi Informasi, Kesiapan Karier, SMK.

Abstract—The rapid development of digital transformation requires vocational high school (SMK) graduates to possess skills that align with the demands of the labor market. In addition to mastering technical competencies, students must also be able to build a professional image and showcase their abilities through digital media. One effective medium is a portfolio website, which serves as a platform to present profiles, skills, experiences, and works in a structured and accessible manner. Based on the needs assessment conducted at SMK Binong Permai, many students still lack understanding of how to develop a portfolio website as a tool for personal branding and career readiness. Therefore, this Community Service Program (PKM) was implemented to enhance students' ability to create web-based portfolio websites while raising awareness of the importance of personal branding in the digital era. The program involved 34 student participants and employed methods such as socialization, material delivery, hands-on practice using HTML, CSS, and Bootstrap, as well as mentoring throughout the training process. Evaluation was carried out through observation of participant engagement and the outcomes of their practice. The results indicate that participants gained improved knowledge of portfolio website development and the significance of digital personal branding. Furthermore, students successfully applied the materials by creating simple portfolio websites to display their competencies and works. This activity is expected to serve as an initial step in strengthening students' career readiness and encouraging optimal utilization of digital technology to face the competitive job market.

Keywords: Community Service Program, Website Portofolio, Personal Branding, Information Technology, Career Readiness, Vocational High School SMK.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam lima tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan pada kebutuhan dunia kerja, termasuk bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dunia industri kini menuntut tidak hanya penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan membangun citra profesional melalui media digital (Anjani, 2022). Website portofolio menjadi salah satu sarana strategis untuk menampilkan profil, keterampilan, pengalaman, dan karya secara sistematis (Irawan et al., 2026).

Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK masih kesulitan dalam mengembangkan portofolio digital sebagai media personal branding dan pendukung kesiapan karier (Junaedi et al., 2026). Oleh karena itu, program pelatihan berbasis praktik langsung menggunakan

HTML, CSS, dan Bootstrap menjadi penting untuk meningkatkan keterampilan sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya personal branding di era digital (Anjarsari et al., 2026).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Binong Permai, Kota Tangerang, dengan melibatkan 34 siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pelaksanaan kegiatan disusun melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan pendekatan ini diharapkan kegiatan berjalan efektif, terarah, dan sesuai kebutuhan mitra, khususnya dalam pengenalan website portofolio bagi siswa SMK.

2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan oleh tim PKM melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait website portofolio. Informasi mengenai kemampuan awal siswa, fasilitas laboratorium, serta kesiapan sekolah menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan. Tim PKM kemudian menyusun proposal kegiatan, tujuan, indikator keberhasilan, serta materi mengenai pengenalan website portofolio yang akan disampaikan ke siswa SMK. Pada tahap ini juga dilakukan pembagian tugas pemateri dan penyusunan jadwal kegiatan.

2.2 Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan oleh tim PKM bertujuan memastikan seluruh kebutuhan teknis dan administratif siap digunakan, sehingga pelaksanaan nanti bisa dilakukan tanpa kendala baik teknis maupun non teknis.

Kegiatan meliputi:

1. Penyusunan jadwal pelatihan sesuai waktu yang telah disepakati dengan pihak sekolah.
2. Persiapan perangkat pendukung yang digunakan seperti proyektor, komputer laboratorium, koneksi internet, dan framework Bootstrap yang digunakan dalam demonstrasi.
3. Penyusunan materi presentasi yang akan disampaikan, contoh tampilan website portofolio, dan modul pendamping pelatihan.
4. Pembagian peran pemateri, yaitu penyampaian teori CSS, HTML, demonstrasi pembuatan website portofolio serta sesi diskusi.

Tahap ini memastikan kegiatan dapat berjalan lancar terutama ketika siswa secara langsung praktik membuat website portofolio.

2.3 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM di SMK Binong Permai dilakukan pada 27 April 2026 dan terdiri dari dua sesi utama, yaitu penyampaian teori dan demonstrasi.

a. Penyampaian Materi Teoretis UX

Pada sesi awal, pemateri menyampaikan materi mengenai perkembangan teknologi digital, pentingnya personal branding, serta peran website portofolio sebagai media untuk menampilkan kompetensi, pengalaman, sertifikat, dan hasil karya secara profesional. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar HTML, CSS, dan framework Bootstrap sebagai teknologi yang digunakan dalam pengembangan website responsif. Penyampaian materi disertai dengan contoh website portofolio sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai struktur dan fungsi setiap halaman website.

b. Demonstrasi Desain dan Prototyping Menggunakan Figma

Setelah penyampaian materi, pemateri mendemonstrasikan tahapan pembuatan website portofolio menggunakan HTML, CSS, dan Bootstrap. Demonstrasi dilakukan mulai dari penyusunan struktur halaman menggunakan HTML, pengaturan tampilan menggunakan CSS, hingga pemanfaatan komponen Bootstrap untuk menghasilkan antarmuka yang

responsif dan menarik. Pada sesi ini peserta mengamati setiap tahapan pengembangan website sebagai acuan sebelum melakukan praktik secara mandiri.

c. **Praktik dan Pendampingan**

Peserta kemudian melakukan praktik pembuatan website portofolio dengan bimbingan tim PKM. Setiap peserta mengembangkan website yang memuat profil pribadi, keterampilan, pengalaman, sertifikat, serta hasil karya. Selama proses praktik, dosen dan mahasiswa pendamping memberikan arahan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam penulisan kode program maupun pengaturan tampilan website sehingga seluruh peserta dapat menyelesaikan website portofolio sesuai dengan tujuan pelatihan.

d. **Diskusi dan Tanya Jawab**

Pada sesi akhir, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembuatan website. Diskusi berlangsung secara interaktif sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan HTML, CSS, dan Bootstrap dalam pengembangan website portofolio. Sesi ini juga dimanfaatkan untuk memberikan masukan terhadap hasil website yang telah dibuat oleh peserta.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Binong Permai memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam mengembangkan website portofolio. Melalui rangkaian penyampaian materi, demonstrasi, praktik, dan pendampingan, siswa memperoleh pengalaman secara langsung dalam membangun website menggunakan HTML, CSS, dan Bootstrap. Pendekatan tersebut membantu peserta memahami tidak hanya konsep dasar pengembangan website, tetapi juga memanfaatkan website portofolio sebagai media untuk memperkenalkan kompetensi dan hasil karya.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang baik pada setiap sesi pelatihan. Antusiasme terlihat dari keterlibatan peserta dalam diskusi, penyelesaian latihan, serta kemampuan mengikuti setiap tahapan pembuatan website. Pendampingan yang diberikan oleh tim PKM juga membantu peserta mengatasi berbagai kendala teknis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif. Produk yang dihasilkan pada akhir kegiatan berupa website portofolio sederhana yang memuat informasi profil, keterampilan, pengalaman, sertifikat, dan dokumentasi hasil karya. Website tersebut telah menerapkan struktur HTML, pengaturan tampilan menggunakan CSS, serta komponen Bootstrap sehingga menghasilkan tampilan yang responsif dan mudah diakses pada berbagai perangkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta mampu mengimplementasikan materi yang diperoleh selama pelatihan ke dalam bentuk karya yang dapat dimanfaatkan sebagai media personal branding.

Secara umum, pelaksanaan PKM telah mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengembangkan website portofolio. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sekaligus mendorong pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Sesi Materi



Gambar 2. Sesi Praktik



Gambar 3. Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan website portofolio di SMK Binong Permai berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengembangkan website menggunakan HTML, CSS, dan Bootstrap. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik, dan pendampingan, peserta mampu membuat website portofolio sederhana yang memuat profil, keterampilan, pengalaman, sertifikat, dan hasil karya sebagai media personal branding.

Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Website portofolio yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memperkenalkan kompetensi siswa kepada dunia industri maupun sebagai pendukung ketika melamar pekerjaan atau mengikuti program magang. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesiapan karier siswa melalui penguasaan keterampilan digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Pamulang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Ketua Program Studi Sistem Informasi, Kepala Sekolah SMK Binong Permai beserta seluruh guru, serta siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Penghargaan turut diberikan kepada dosen dan mahasiswa yang terlibat sebagai tim pelaksana sehingga kegiatan pelatihan pembuatan website portofolio dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam mendukung peningkatan kompetensi digital peserta didik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENCES

- Bootstrap Team. (2025). Bootstrap documentation. <https://getbootstrap.com>
- Kariza, A. (2025). Penguatan personal branding sebagai strategi peningkatan kesiapan karier mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 15(1), 45–56.



APPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 4, No. 2, Tahun 2026
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 187-192

- Lestari, D., Prasetyo, A., & Rahman, F. (2025). Pemanfaatan portofolio digital dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 210–218.
- Mozilla. (2024). HTML: HyperText Markup Language. <https://developer.mozilla.org>
- Pradhana, R., Wulandari, S., & Hidayat, A. (2025). Website portofolio sebagai media personal branding bagi lulusan sekolah vokasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 14(1), 67–78.
- Rowiyani, N., Sari, D., & Nugroho, B. (2025). Pengembangan kompetensi digital melalui pelatihan website portofolio pada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 155–164.
- Wulandari, N., & Rahayu, S. (2025). Implementasi website portofolio untuk meningkatkan kesiapan karier siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 8(1), 23–31.